

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM AGRIBISNIS DAN BAURAN
PEMASARAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN
SAYURAN HIDROPONIK DI NASHIR FARM HIDROPONIK
PALEMBANG**

***ANALYSIS OF AGRIBUSINESS SYSTEM AND MARKETING
MIX OF HYDROPONIC VEGETABLE PURCHASING
DECISIONS AT NASHIR FARM HYDROPONIC
PALEMBANG***



**Adis Tri Alfiona
05011181924027**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

ADIS TRI ALFIONA. Analysis of Agribusiness System and Marketing Mix of Hydroponic Vegetable Purchasing Decisions at Nashir Farm Hydroponics Palembang (Guided by **DWI WULAN SARI**).

The agribusiness system is a stage of activity starting from input preparation, planting, harvesting, post-harvesting, to marketing. This aspect must be carried out as a whole so that the business can run according to the business target. One of the important stages in agribusiness is marketing. Marketing Mix is one part of marketing system that has several aspects, one of which is understanding consumer decisions. Nashir Farm Hydroponics is an example of a business that applies the concept of agribusiness in running its farming business. Based on this, the objectives of this study were: (1) to describe the agribusiness system of hydroponic vegetable business at Nashir Farm Hydroponics Palembang; (2) to describe the marketing mix of the hydroponic vegetable business at Nashir Farm Hydroponics Palembang and (3) to analyze whether the marketing mix has a significant effect on the purchasing decision of hydroponic vegetables at Nashir Farm Hydroponics Palembang. The research method used in this study is the survey method by conducting a questionnaire-guided question and answer. The sampling method is accidental sampling. The data collected is in the form of primary data and secondary data. The data processing methods used are descriptive analysis for explaining agribusiness systems, consumer characteristics, marketing mix and some logistic regression analysis. The agribusiness system includes 4 sub-systems. The first sub-system of production facilities is the stage of preparation of tools and materials needed in the production process. Second, the sub-system of farming in the form of preparation of vegetable seeds to harvesting. Third, the sub-system processing including sorting, washing and packaging activities. Fourth, the marketing system is the process of distributing products directly from producers to consumers. Based on the results of the study, it shows that the price variable (X2) and promotion variable (X3) have a significant effect on the purchase decision of hydroponic vegetables at Nashir Farm Hydroponics Palembang. Meanwhile, the product variable (X1) and location variable (X4) do not significantly affect the decision to buy hydroponic vegetables at Nashir Farm Hydroponics Palembang.

Keywords: hydroponic vegetables, agribusiness systems, marketing mix.

RINGKASAN

ADIS TRI ALFIONA. Analisis Sistem Agribisnis dan Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Sayuran Hidroponik di Nashir Farm Hidroponik Palembang (Dibimbing oleh **DWI WULAN SARI**).

Sistem agribisnis merupakan tahapan kegiatan mulai dari persiapan input, penanaman, panen, pasca panen, hingga ke pemasaran. Aspek tersebut harus dilakukan secara keseluruhan sehingga bisnis dapat berjalan sesuai target usaha. Salah satu tahapan penting dalam agribisnis adalah pemasaran. Bauran pemasaran merupakan salah satu bagian dari pemasaran yang memiliki beberapa aspek, salah satunya adalah memahami keputusan konsumen. Nashir Farm Hidroponik merupakan salah satu contoh usaha yang menerapkan konsep agribisnis dalam menjalankan usahatani. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan dari penelitian ini: (1) mendeskripsikan sistem agribisnis usaha sayuran hidroponik di Nashir Farm Hidroponik Palembang; (2) mendeskripsikan bauran pemasaran pada usaha sayuran hidroponik di Nashir Farm Hidroponik Palembang dan (3) menganalisis apakah bauran pemasaran berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian sayuran hidroponik di Nashir Farm Hidroponik Palembang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan melakukan tanya jawab yang dipandu kuesioner. Metode penarikan contoh yaitu *accidental sampling*. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data yang digunakan adalah analisis deskriptif pada sistem agribisnis, karakteristik konsumen, bauran pemasaran dan *regresi logistic*. Sistem agribisnis meliputi 4 sub-sistem. Pertama sub-sistem sarana produksi yaitu tahap persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses produksi. Kedua, sub-sistem usahatani berupa persiapan benih sayuran hingga pemanenan. Ketiga, sub-sistem pengolahan hasil berupa kegiatan penyortiran, pencucian dan pengemasan. Keempat, sub-sistem pemasaran yaitu proses mendistribusikan produk secara langsung dari produsen kepada konsumen. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan variabel harga (X2) dan variabel promosi (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian sayuran hidroponik di Nashir Farm Hidroponik Palembang. Sedangkan variabel produk (X1) dan variabel lokasi (X4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian sayuran hidroponik di Nashir Farm Hidroponik Palembang.

Kata kunci: sayuran hidroponik, sistem agribisnis, bauran pemasaran.

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM AGRIBISNIS DAN BAURAN
PEMASARAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN
SAYURAN HIDROPONIK DI NASHIR FARM HIDROPONIK
PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



**Adis Tri Alfiona
05011181924027**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS SISTEM AGRIBISNIS DAN BAURAN
PEMASARAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN
SAYURAN HIDROPONIK DI NASHIR FARM
HIDROPONIK PALEMBANG**

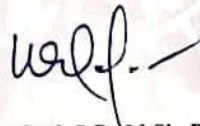
SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Adis Tri Alfiona
05011181924027

Indralaya, Januari 2023
Pembimbing,



Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP. 198607182008122005

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



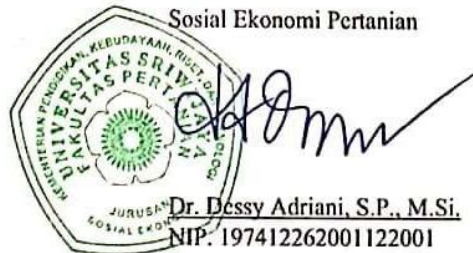
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Analisis Sistem Agribisnis dan Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Sayuran Hidroponik di Nashir Farm Hidroponik Palembang" oleh Adis Tri Alfiona telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Desember 2022 dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dini Damayanthy, S.P., M.Sc. Ketua (.....) NIP. 199607102022032014
2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. Sekretaris (.....) NIP. 197802102008122001
3. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. Penguji (.....) NIP. 196104261987032007
4. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. Pembimbing (.....) NIP. 198607182008122005

Indralaya, Januari 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adis Tri Alfiona

NIM : 05011181924027

Judul : Analisis Sistem Agribisnis dan Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Sayuran Hidroponik di Nashir Farm Hidroponik Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menjerumuskan sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2023



Adis Tri Alfiona

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Adis Tri Alfiona biasa dipanggil Adis, lahir pada tanggal 25 September 2001, di Kota Palembang. Penulis merupakan anak dari keluarga Bapak Hendrizal dan Ibu Isnania dan juga anak ketiga dari empat bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 32 Sukajadi pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP SANDIKA Sukajadi dan selesai pendidikan pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 21 Palembang dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2019. Sekarang penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Kampus Indralaya.

Penulis memiliki pengalaman organisasi sebagai sekretaris Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) pada tahun 2015. Anggota Palang Merah Remaja di SMA 21 Palembang pada tahun 2017. Anggota Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) pada periode 2020-2021. Selain itu, penulis juga dipercaya menjadi Asisten Dosen untuk mata kuliah Statistika Bidang Sosek pada semester 6.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Sistem Agribisnis dan Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Sayuran Hidroponik di Nashir Farm Hidroponik Palembang”. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan berkat, rahmat, keselamatan, kesempatan serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga tercinta yaitu papa, mama, kakak, ayuk dan adik atas segala cinta dan kasih sayangnya, selalu mendoakan, memberikan arahan, dukungan, semangat, bantuan dan juga pengorbanan yang tiada henti sehingga penulis telah sampai pada tahap menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Keluarga besar penulis lainnya yang juga memberikan doa, dukungan dan semangatnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. dan Ibu Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. yang telah memberikan izin penelitian sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. sebagai dosen pembimbing yang banyak memberikan ilmu, motivasi, arahan, dukungan, nasihat, doa serta telah meluangkan banyak waktu dalam membantu penulis menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. sebagai dosen penguji dan Ibu Dini Damayanthi, S.P., M.Sc. sebagai ketua penguji yang telah memberikan saran, masukan, kritikan yang membangun agar skripsi ini lebih baik.
7. Dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat dan pengalamannya sehingga penulis mampu menyusun skripsi ini.
8. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

9. Kepada sahabat saya yaitu Siti Rahma Aldira, Desi Putri, Indah Maharani, Winda Viriyalines, Halima Alupina, Fathi Nurhaliza dan Rizky Rahmawati yang memberikan doa, semangat, bantuan tenaga dan pikiran agar peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
10. Kepada teman-teman seperjuangan diperkuliahan yaitu Halima Alupina, Fathi Nurhaliza, Gusti Rahma Dianti, Dira Monika, Rishanieta dan Rossa Putri Hany yang telah membantu mulai dari semester pertama perkuliahan sampai dengan sekarang.
11. Kepada teman-teman saya sedari mahasiswa baru sampai dengan sekarang yaitu HIBANGSKUY: Anastasya, Umi Khairunnisa, Dira Monika, Jordi Salino, Josua Maruli, Fadhil Muhammad Rizki, Delvin Yori Novealdi, Fadhlur Rahman Zuhri, Alif Yafi Hariza Putra, Dantyo Agung Priambodo dan Diki Firmansyah yang telah memberikan semangat, dukungan, doa, arahan, bantuan tenaga serta pikirannya kepada penulis.
12. Kepada teman-teman saya BUPER yaitu Medi Setiawan, Ari Alfarisy, Rama Triwijaya, Dantyo Agung Priambodo dan Juan Ferdy yang telah memberikan semangat, dukungan, arahan, doa serta bantuan tenaga sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
13. Kepada teman-teman, saudara, keluarga kedua atau kakak adik saya yaitu Idham Pajri, Bambang Prayogi, Ghefirah Bintang Anindita, Maria Cinsista, Halima Alupina, serta Fani Setiawati yang telah memberikan dukungan, semangat, arahan dan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman Agribisnis angkatan 2019 baik Indralaya maupun Palembang.
15. Kakak asuh yaitu kak Nadhea Putri Liansah yang telah memberikan semangat, ilmu dan pengalamannya kepada penulis.
16. Seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Indralaya, Januari 2023

Adis Tri Alfiona

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Sayuran Hidroponik	7
2.1.2. Konsepsi Sistem Agribisnis	8
2.1.3. Konsepsi Bauran Pemasaran.....	11
2.1.4. Konsepsi Keputusan Pembelian.....	15
2.2. Model Pendekatan.....	16
2.3. Hipotesis.....	17
2.4. Batasan Operasional.....	17
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	20
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	20
3.2. Metode Penelitian.....	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5. Metode Pengolahan Data	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Keadaan Umum Tempat Penelitian	29
4.1.1. Letas dan Batas Wilayah.....	29
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	30

	Halaman
4.1.3. Keadaan Cuaca dan Iklim	30
4.2. Keadaan Umum Usaha Nashir Farm Hidroponik Palembang	31
4.2.1. Sejarah Nashir Farm Hidroponik Palembang	31
4.2.2. Struktur Organisasi Nashir Farm Hidroponik Palembang	32
4.3. Karakteristik Responden Nashir Farm Hidroponik Palembang.....	32
4.3.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	32
4.3.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	34
4.3.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat	35
4.3.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Stastus Pernikahan.....	36
4.3.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	37
4.3.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	38
4.3.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	38
4.4. Sistem Agribisnis Nashir Farm Hidroponik Palembang.....	40
4.4.1. Subsistem Sarana Produksi	40
4.4.2. Subsistem Usahatani	43
4.4.3. Subsistem Pengolahan Hasil	51
4.4.4. Subsistem Pemasaran	52
4.5. Bauran Pemasaran Nashir Farm Hidroponik Palembang.....	54
4.5.1. Bauran Pemasaran Produk	54
4.5.2. Bauran Pemasaran Harga	55
4.5.3. Bauran Pemasaran Promosi.....	56
4.5.4. Bauran Pemasaran Lokasi	57
4.6. Keputusan Pembelian Sayuran Hidroponik	58
4.6.1. Indikator Produk	58
4.6.2. Indikator Harga	60
4.6.3. Indikator Promosi.....	62
4.6.4. Indikator Lokasi	63
4.7. Hasil Analisis Data.....	64
4.7.1. Uji Instrumen	64
4.7.1.1. Uji Validitas	65
4.7.1.2. Uji Reliabilitas	66

	Halaman
4.7.2. Analisis Regresi Logistik	67
4.7.2.1. Uji kelayakan Model	67
4.7.2.1.1. Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit Test</i>)	67
4.7.2.1.2. Koefisien Determinasi (<i>Negerkerke R Square</i>).....	67
4.7.3. Uji Wald	68
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Nama Usaha Hidroponik di Kota Palembang	3
Tabel 3.1. Interval Kelas	26
Tabel 4.1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 4.2. Karakteristik Berdasarkan Umur	34
Tabel 4.3. Karakteristik Berdasarkan Alamat	35
Tabel 4.4. Karakteristik Berdasarkan Status Pernikahan	36
Tabel 4.5. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan.....	37
Tabel 4.6. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan	38
Tabel 4.7. Karakteristik Berdasarkan Pendapatan	39
Tabel 4.8. Total Biaya Alat Proses Produksi	42
Tabel 4.9. Perencanaan Tanam Selada.....	43
Tabel 4.10. Biaya Tetap	48
Tabel 4.11. Biaya Variabel.....	49
Tabel 4.12. Total Biaya Produksi.....	49
Tabel 4.13. Penerimaan.....	50
Tabel 4.14. Pendapatan	51
Tabel 4.15. Skor Keputusan Pembelian pada Indikator Produk	59
Tabel 4.16. Skor Keputusan Pembelian pada Indikator Harga	60
Tabel 4.17. Skor Keputusan Pembelian pada Indikator Promosi.....	62
Tabel 4.18. Skor Keputusan Pembelian pada Indikator Lokasi	63
Tabel 4.19. Uji Validitas	65
Tabel 4.20. Uji Reliabilitas	66
Tabel 4.21. Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit Test</i>).....	67
Tabel 4.22. Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	68
Tabel 4.23. Uji Wald.....	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Grafik Produksi Tanaman Sayuran	2
Gambar 2.2. Model Pendekatan	16
Gambar 4.1. Alur Proses Pemasaran.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kota Palembang	77
Lampiran 2. Karakteristik Responden Secara Rutin	78
Lampiran 3. Karakteristik Responen Secara Tidak Rutin	80
Lampiran 4. Skor Rutin Indikator Produk	82
Lampiran 5. Skor Tidak Rutin Indikator Produk	83
Lampiran 6. Skor Rutin Indikator Harga	84
Lampiran 7. Skor Tidak Rutin Indikator Harga	85
Lampiran 8. Skor Rutin Indikator Promosi	86
Lampiran 9. Skor Tidak Rutin Indikator Promosi	87
Lampiran 10. Skor Rutin Indikator Lokasi	88
Lampiran 11. Skor Tidak Rutin Indikator Lokasi	89
Lampiran 12. Hasil Uji validitas dan Reliabilitas	90
Lampiran 13. Hasil Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit Test</i>)	92
Lampiran 14. Koefisien Determinasi (<i>Negelkerke R Square</i>).....	93
Lampiran 15. Uji Wald	94
Lampiran 16. Wawancara Bersama Pemilik.....	95
Lampiran 17. Penyemaian Sayuran Selada.....	96
Lampiran 18. Fase Remaja Sayuran Selada.....	97
Lampiran 19. Fase Dewasa Sayuran Selada	98
Lampiran 20. Pemanenen Sayuran Selada	99
Lampiran 21. Pengemasan Sayuran Selada	100
Lampiran 22. Sistem <i>Nutrient Film Technique</i> (NFT)	101
Lampiran 23. Sistem <i>Deep Flow Technique</i> (DFT)	102
Lampiran 24. Sistem Rakit Apung	103
Lampiran 25. Sosial Media di Nashir Farm Hidroponik	104

**Analisis Sistem Agribisnis dan Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan
Pembelian Sayuran Hidroponik di Nashir Farm
Hidroponik Palembang**

*Analysis of Agribusiness System and Marketing Mix of Hydroponic
Vegetable Purchasing Decisions at Nashir Farm
Hydroponics Palembang*

Adis Tri Alfiona¹, Dwi Wulan Sari²

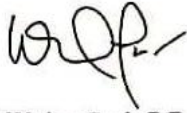
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya
Ogan Ilir 30662

Abstract

The agribusiness system is a stage of activity starting from input preparation, planting, harvesting, post-harvesting, to marketing. This aspect must be carried out as a whole so that the business can run according to the business target. One of the important stages in agribusiness is marketing. Marketing Mix is one part of marketing system that has several aspects, one of which is understanding consumer decisions. Nashir Farm Hydroponics is an example of a business that applies the concept of agribusiness in running its farming business. Based on this, the objectives of this study were: (1) to describe the agribusiness system of hydroponic vegetable business at Nashir Farm Hydroponics Palembang; (2) to describe the marketing mix of the hydroponic vegetable business at Nashir Farm Hydroponics Palembang and (3) to analyze whether the marketing mix has a significant effect on the purchasing decision of hydroponic vegetables at Nashir Farm Hydroponics Palembang. The research method used in this study is the survey method by conducting a questionnaire-guided question and answer. The sampling method is accidental sampling. The data collected is in the form of primary data and secondary data. The data processing methods used are descriptive analysis for explaining agribusiness systems, consumer characteristics, marketing mix and some logistic regression analysis. The agribusiness system includes 4 sub-systems. The first sub-system of production facilities is the stage of preparation of tools and materials needed in the production process. Second, the sub-system of farming in the form of preparation of vegetable seeds to harvesting. Third, the sub-system processing including sorting, washing and packaging activities. Fourth, the marketing system is the process of distributing products directly from producers to consumers. Based on the results of the study, it shows that the price variable (X2) and promotion variable (X3) have a significant effect on the purchase decision of hydroponic vegetables at Nashir Farm Hydroponics Palembang.

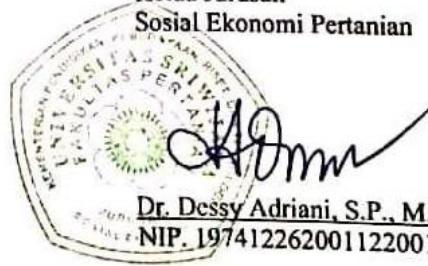
Keywords: hydroponic vegetables, agribusiness systems, marketing mix.

Pembimbing,



Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP. 198607182008122005

Indralaya, Januari 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

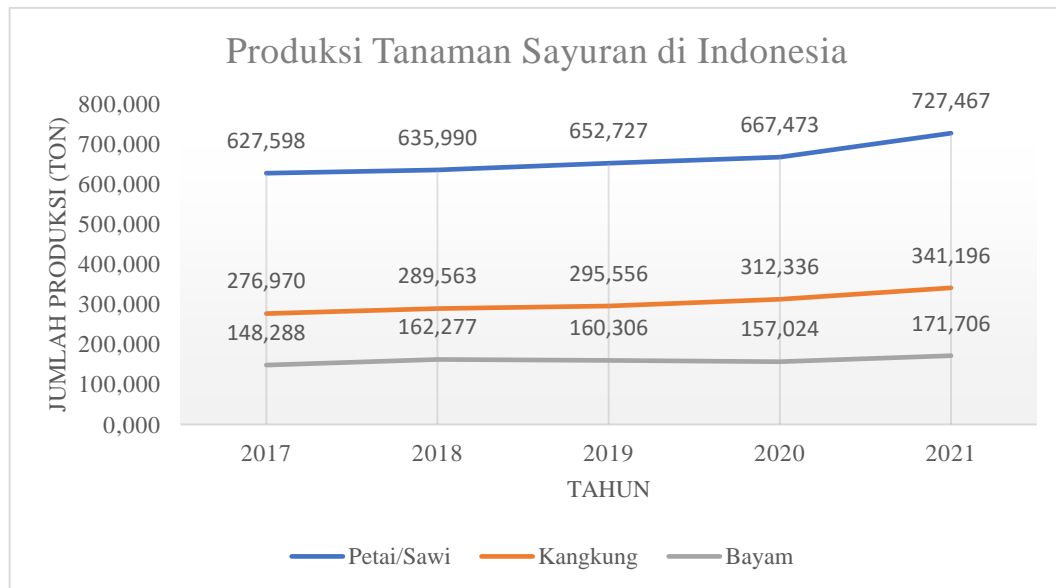
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menciptakan masyarakat yang adil dan makmur merupakan suatu bentuk dari pembangunan nasional di Indonesia. Maka dari itu, diperlukan suatu kegiatan untuk melangsungkan perencanaan pembangunan wilayah. Keberhasilan pembangunan nasional merupakan cerminan dari keberhasilan pembangunan akan suatu daerah. Sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan penting untuk pembangunan ekonomi nasional. Ketika manusia masih membutuhkan makanan untuk kelangsungan hidupnya, maka sektor pertanian akan terus berlangsung. Dalam hal ini artinya sektor pertanian sangat berperan penting di Indonesia karena bahan baku yang digunakan untuk bertahan hidup berasal dari hasil pertanian (Hayati *et al.*, 2017).

Pertanian menjadi sektor yang paling penting terutama untuk memenuhi kebutuhan sandang dan pangan masyarakat. Selain itu, pada saat ini masyarakat lebih mengutamakan kebiasaan hidup sehat dengan memperhatikan mutu dari makanan yang akan dikonsumsi. Sehingga sektor pertanian akan termotivasi untuk mewujudkan hasil pertanian yang semakin berkualitas. Indonesia sangat berpotensi dalam hal pembudidayaan sayur-sayuran. Karena sayuran adalah pengganti bahan baku utama seperti buah, ikan, kacang dan berbagai hal-hal bergizi lainnya yaitu padi-padian, buah-buahan, biji-bijian dan sebagainya. Selain itu, sayuran memiliki banyak sekali manfaatnya. Karena vitamin yang paling banyak terkandung didalam sayuran yaitu vitamin A dan Vitamin C. Sayuran juga termasuk jenis makanan yang harus selalu hadir dimeja makan karena mayoritas orang sangat menyukai berbagai jenis sayuran. Karena sayuran bisa di konsumsi secara mentah maupun di masak terlebih dahulu. Sayuran juga banyak di gunakan sebagai pengobatan alternatif untuk mencegah berbagai penyakit, dengan tidak mengandung efek samping yang membahayakan tubuh (Ichsan *et al.*, 2015).



Sumber: Badan Pusat Statistik (2021).

Gambar 1.1. Grafik Produksi Tanaman Sayuran

Pada Gambar 1.1. dapat dilihat total produksi berbagai jenis sayuran yaitu petai/sawi, kangkung dan bayam. Berdasarkan gambar tersebut bahwa setiap komoditi dari sayuran tersebut mengalami kenaikan tiap tahunnya. Pada tahun 2017 sayuran petai/sawi mampu memproduksi petai/sawi sebesar 627.598 ton dan pada tahun-tahun selanjutnya terus mengalami kenaikan sampai dengan tahun 2021 yaitu mampu memproduksi sayuran petai/sawi sebesar 727.467 ton. Selanjutnya pada tahun 2017, sayuran kangkung mampu memproduksi 276.970 ton dan pada tahun selanjutnya juga terus mengalami kenaikan yaitu tahun 2021 mampu memproduksi sebesar 341.196 ton. Selain itu, total produksi sayuran bayam pada tahun 2017 sebesar 148.288 ton. Pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 total produksi sayuran bayam mengalami penurunan yaitu dari 162.277 ton menjadi 157.024 ton. Kemudian pada 2021, total produksi sayuran bayam mengalami kenaikan yaitu mampu memproduksi sebesar 171.706 ton. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan akan sayuran terus mengalami peningkatan.

Meningkatnya permintaan sayuran menunjukkan bahwa lahan yang diperlukan semakin bertambah. Tetapi, ketersediaan lahan yang semakin lama semakin sedikit menjadi keresahan bagi sektor pertanian. Sementara permintaan melalui hasil pertanian terus menerus mengalami peningkatan. Permasalahan ini

biasa disebut dengan alih fungsi lahan atau konversi lahan. Dimana banyaknya lahan sudah beralih fungsi menjadi kegiatan yang lain. Berdasarkan masalah tersebut, maka solusi dalam membantu dan menyelesaikan permasalahan bagi petani yang kehilangan lahan pertanian dan juga sumber penghasilannya yaitu dengan memperkenalkan hidroponik sebagai mata pencaharian baru mereka. Sistem hidroponik merupakan salah satu cara yang tepat untuk mengembangkan sayuran konvensional menjadi sayuran hidroponik. Karena membudidayakan sayuran dengan menggunakan sistem hidroponik pada saat ini sudah menjadi gaya hidup bagi kebanyakan orang. Manusia pada zaman dulu mengembangkan berbagai cara bercocok tanam, salah satunya dengan teknik bercocok tanam yang disebut bercocok tanam hidroponik. Pada abad ke-16, hidroponik sudah cukup dikenal dengan sebutan ilmu nutrisi dengan menggunakan metode pertanian. Sejak saat itu, hidroponik menjadi dikenal oleh seluruh dunia dan menjadi lebih populer karena membuat metode pertanian menjadi *high technology* (Linda *et al.*, 2021).

Selain itu, jenis pelaku usaha untuk memproduksi sayuran hidroponik di Kota Palembang masih terbatas. Hal ini dikarenakan hanya ada beberapa usaha sayuran hidroponik yang beroperasi dengan skala besar. Sedangkan permintaan sayuran hidroponik dan peluang pasar sayuran hidroponik tergolong terus meningkat. Hal ini dikarenakan banyak outlet-outlet makanan yang menggunakan sayuran hidroponik sebagai bahan dasar mereka dalam menjalankan usahanya. Adapun daftar nama usaha-usaha hidroponik di Kota Palembang disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Nama Usaha Hidroponik di Kota Palembang

No.	Nama Usaha Hidroponik	Tahun Berdiri	Lokasi
1.	Nashir Farm Hidroponik	2019	Jl. Tanjung Barangan
2.	Green Corner Hidroponik	2012	Jl. Mariam, Sekip
3.	Hidroponik Center Palembang	2015	Jl. Manunggal, IB II
4.	Eve's Veggies Hydroponic	2010	Jl. Sako Baru, Kenten
5.	Higrow Farm	2019	8 Ilir
6.	Fresh Hidroponik Palembang	2020	Ilir Timur II
7.	Hidroponik Aisyah	2020	Jl. Talang Keramat
8.	Haniafarm Hidroponik	2020	Jl. Temiyang
9.	Vagabond Hidroponik	2020	Alang-alang Lebar

Sumber: Penelitian Terdahulu

Pada Tabel 1.1. diketahui bahwa pelaku usaha hidroponik di Kota Palembang masih terbatas. Keterbatasan jumlah pelaku usaha dibidang hidroponik inilah yang membuat persaingan bisnis yang semakin ketat. Dikarenakan permintaan akan sayuran hidroponik yang mengalami peningkatan sedangkan usaha hidroponik yang ada di Kota Palembang masih sedikit.

Persaingan dalam berusaha pada saat ini terus mengalami peningkatan. Sehingga mengharuskan produsen-produsen untuk menduga hal-hal apa saja yang bisa memengaruhi para konsumen untuk mengambil keputusan dalam menetapkan produk yang akan dibeli. Namun permasalahan lain yang timbul bagi produsen sayuran hidroponik ini bahwa dari kalangan masyarakat masih banyak yang beranggapan bahwasannya sayuran hidroponik memiliki harga yang cukup mahal dan sedikitnya wawasan terkait sayuran hidroponik. Maka dari itu, diperlukan usaha atau cara dari para produsen sayuran hidroponik untuk mempromosikan produknya agar menarik perhatian konsumen. Dalam hal ini, aspek bauran pemasaran perlu diterapkan karena bauran pemasaran adalah salah satu aspek penting dari kegiatan pemasaran (Chandra & Suryaningsih, 2019).

Marketing mix dengan nama lain bauran pemasaran adalah kumpulan dari kegiatan pemasaran yang dilakukan untuk memberikan suatu penjelasan secara menyeluruh yaitu dengan memberitahukan produk yang ditawarkan, mendorong para konsumen untuk berasumsi terkait produk. Sehingga, bauran pemasaran dapat diartikan sebagai suatu strategi pemasaran yang memiliki kemampuan untuk mempromosikan suatu produk. Bauran pemasaran terdiri dari produk, harga, promosi dan lokasi. Dimana keempat strategi ini memiliki peran yang sangat penting dalam hal pemasaran (Rahim & Mohamad, 2021).

Berdasarkan penjelasan singkat tersebut, maka lokasi yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini adalah Nashir Farm Hidroponik Palembang. Pemilihan tempat penelitian ini dikarenakan Nashir Farm Hidroponik Palembang adalah suatu usaha sayuran hidroponik yang mempunyai jaringan pasar yang cukup luas dan satu salah usaha sayuran hidroponik dengan fokus utama sebagai pemenuh kebutuhan komoditi sayuran hidroponik di Kota Palembang. Sayuran hidroponik yang diproduksi hanya sayuran selada dengan jumlah lubang tanam sebanyak 6000 lubang. Produksi yang dihasilkan dalam waktu satu kali panen mencapai 50 kg dan

dalam waktu satu tahun ada 52 kali masa panen di Nashir Farm Hidroponik Palembang. Selain itu, peneliti melihat dari aspek bauran pemasaran bahwa variabel-variabel pemasaran untuk mempengaruhi keputusan pembelian belum dilakukan dengan baik. Tetapi Nashir Farm Hidroponik Palembang tetap bisa menjalankan usahanya dan terus berkembang sampai dengan sekarang.

Untuk mencermati peluang pasar, Nashir Farm Hidroponik Palembang memerlukan penerapan sistem agribisnis dan analisis bauran pemasaran yang sesuai sehingga akan dapat mempengaruhi para konsumen untuk melakukan pembelian. Hal inilah yang dapat mendukung untuk melakukan penelitian terkait dengan analisis sistem agribisnis dan bauran pemasaran terhadap keputusan pembelian sayuran hidroponik di Nashir Farm Hidroponik Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem agribisnis pada usaha hidroponik di Nashir Farm Hidroponik Palembang?
2. Bagaimana bauran pemasaran (produk, harga, promosi dan lokasi) pada usaha sayuran hidroponik di Nashir Farm Hidroponik Palembang?
3. Apakah bauran pemasaran yang terdiri dari produk, harga, promosi dan lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian sayuran hidroponik secara rutin dan tidak rutin di Nashir Farm Hidroponik Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan sistem agribisnis yaitu sub-sistem sarana produksi, sub-sistem usahatani, sub-sistem pengolahan hasil dan sub-sistem pemasaran di Nashir Farm Hidroponik Palembang.
2. Mendeskripsikan bauran pemasaran yang terdiri dari produk, harga, promosi dan lokasi di Nashir Farm Hidroponik Palembang.

3. Menganalisis apakah bauran pemasaran berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian sayuran hidroponik secara rutin dan tidak rutin di Nashir Farm Hidroponik Palembang.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa kegunaan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi sumber informasi dan manfaat untuk pemilik terkait sistem yang akan digunakan dan melihat peluang pasar yang dapat meningkatkan keputusan pembelian sayuran hidroponik di Nashir Farm Hidroponik Palembang.
2. Diharapkan penelitian ini juga bisa menjadi sumber informasi dan referensi agar bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya dan semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. I., Arso, S. P. dan Wigati, P. A., 2015. Analisa Fungsi Produksi pada Penyusunan Neraca Ekonomi. *Jurnal Ekonomi*, 3(2), 103–111.
- Aswaldi, A., Sudarsono. dan Ilyas, S., 2005. Perbenihan Sayuran di Indonesia: Kondisi Terkini dan Prospek Bisnis Benih Sayuran. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 33(1), 38–47.
- Badan Pusat Statistik, 2020. *Letak Geografis dan Batas Wilayah Kota Palembang 2017-2019*. Palembang: BPS PSS.
- Badan Pusat Statistik, 2021. *Produksi Tanaman Sayuran (Ton) 2017-2021*. Sumatera Selatan: BPS PSS.
- Casmadi, Y. dan Aziz, I., 2019. Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT. Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company, Tbk. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 1689–1699.
- Chandra, N. N. O. dan Suryaningsih, Y., 2019. Analisis Bauran Pemasaran Terhadap Minat Beli Sayur Hidroponik Di Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Olean. *Jurnal Agribios*, 17(1), 1.
- Depkes RI, 2009. *Klasifikasi Umur Menurut Kategori*. Jakarta: Ditjen Yankes.
- Fathin, S. L., Purbajanti, E. D. dan Fuskhah, E., 2019. Pertumbuhan dan hasil Kailan (*Brassica oleracea var. Alboglabra*) pada berbagai dosis pupuk kambing dan frekuensi pemupukan Nitrogen. *Jurnal Pertanian Tropik*, 6(3), 438–447.
- Ghozali, I., 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro. Yogyakarta.
- Ghozali, I., 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I., 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hardin., Azizu, A. M., Anita., Kurniawan, D. rendi C. dan Rihaana., 2021. Pelatihan Budidaya Kangkung Sistem Hidroponik di Kota Bau-Bau. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 265–275.
- Hayati., M., Elfiana. dan Martina., 2017. Peranan Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. *Jurnal Sektor Pertanian*, 1(3), 91–93.

- Hulopi, I., Murtisari, A. dan Boekoesoe, Y. 2018. Pengaruh Kegiatan Penunjang Agribisnis Terhadap Produksi Padi Sawah Di Kelurahan Dembe Jaya Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 2(3), 219–231.
- Ichsan, B., Wibowo, B. H. dan Sidiq, M. N., 2015. Penyuluhan Pentingnya Sayuran Bagi Anak-Anak Jawa Tengah. *Jurnal Warta LPM* , 18(1), 29–35.
- Kotler, P., 2005. *Manajemen Pemasaran*. Jilid II. Edisi Kedua belas. Jakarta: Indeks.
- Kotler, P., 2008. *Manajemen Pemasaran*. Jilid II. Edisi Kesebelas. Jakarta: Indeks.
- Kotler, P. dan Keller., 2016. *Manajemen Pemasaran*. PT. Macaman Jaya Cemerlang. Jakarta.
- Linda, J., Qamaria, M. N. S., Hafid, A. F., Samsuddin, H. B. dan Rahim, A., 2021. Hidroponik Sebagai Sarana Pemanfaatan Lahan Kosong di Kantor Lurah Salo, Watang Sawitto, Pinrang. *Jurnal Lapa-Lapa Open*, 1(3), 503–510.
- Marlius, D., 2017. Keputusan Pembelian Berdasarkan Faktor Psikologis dan Bauran Pemasaran PT Intercom Mobilindo Padang. *Jurnal Pundi*, 01(01), 57–66.
- Pratiwi, B. M., Susilowati, D. dan Hindarti, S., 2022. Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen Sayuran Hidroponik Di harvest Queen Hydroponics Kota Batu. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 10(6), 1-10.
- Rahim, E. dan Mohamad, R., 2021. Strategi Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*) Dalam Perspektif Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 15–26.
- Rangkuti, F. 2010. *Strategi Promosi Yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Roidah, I. S., 2014. Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Hidroponik. *Jurnal Universitas Tulungagung*, 1(2), 43–50.
- Sarasutha, I., Hutahaean, L., Anasiru, R. H. dan Lalu, M. S., 2004. Usahatani Padi Berbasis Agribisnis Di Sentra Produksi Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 7(1), 1–17.
- Savira, R. D. dan Prihtanti, T. M., 2019. Analisa Permintaan Sayuran Hidroponik Di Pt. Hidroponik Agrofarm Bandungan. *Agrilan : Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 7(2), 164.
- Schiffman dan Kanuk., 2000. *Consumer Behavior*. Fifth Edition. New Jersey: Prentice-Hall.

- Supristiwendi, dan Azizah, M., 2015. Pengaruh Penerapan Sistem Agribisnis Terhadap Pendapatan Usahatani Mentimun (*Cucumis sativus* L.) di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Grisamudra*, 4(3), 101-111.
- Waluyo, M. R., Nurfajriah., Mariati, F., rahayu I. dan Rohman, Q. A. H., 2020. Pemanfaatan Hidroponik Sebagai Sarana Pemanfaatan Lahan Terbatas Bagi Karang Taruna Desa Limo. *IKRAITH*, 4(1), 61–64.
- Yuarini, D. A. A., Satriawan, I. K. dan Suardi, I. D. P. O., 2015. Strategi Peningkatan Kualitas Produk Sayuran Segar Organik pada CV. Golden Leaf Farm Bali. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 3(2), 26-97.